

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan

Perjalanan-
perjalanan
Paulus yang
mengagumkan



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Janie Forest

Disadur oleh: Ruth Klassen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2010 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



Paulus dan
Silas, pelayan-
pelayan Yesus,
berada dalam
penjara.



Tidak, mereka
tidak melakukan
kesalahan -
mereka
mengusir
setan keluar
dari

seorang
perempuan.



Mereka menunjukkan
pujaan - untuk
disembah oleh
orang-orang yang
tinggal di Efesus
kuasa yang benar
dari
Tuhan
dan
AnakNya
Yesus.



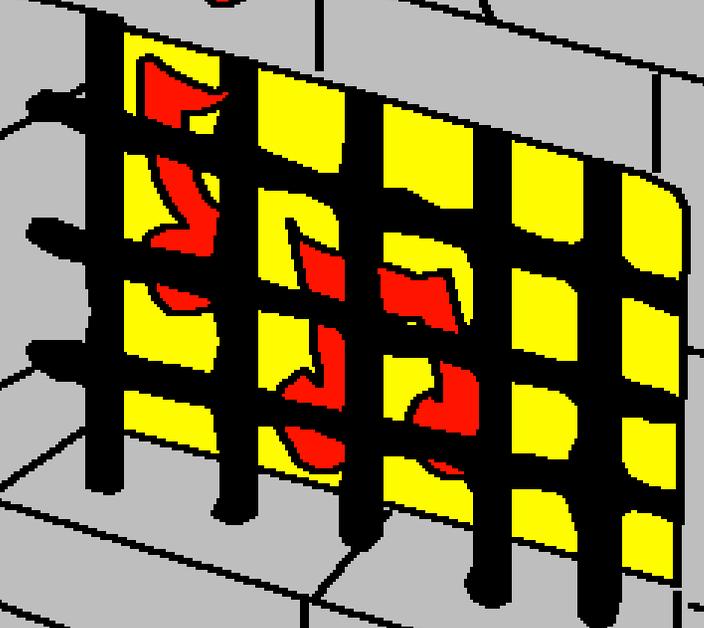
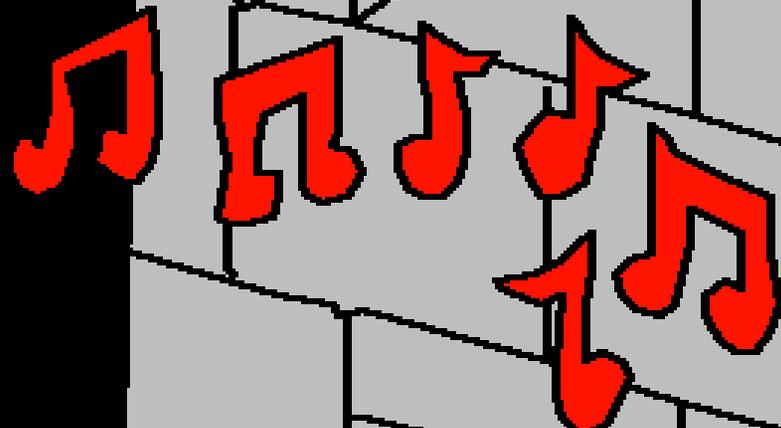
Karena itulah
mereka ditahan,
dicambuk,
dan dikunci
dalam penjara.



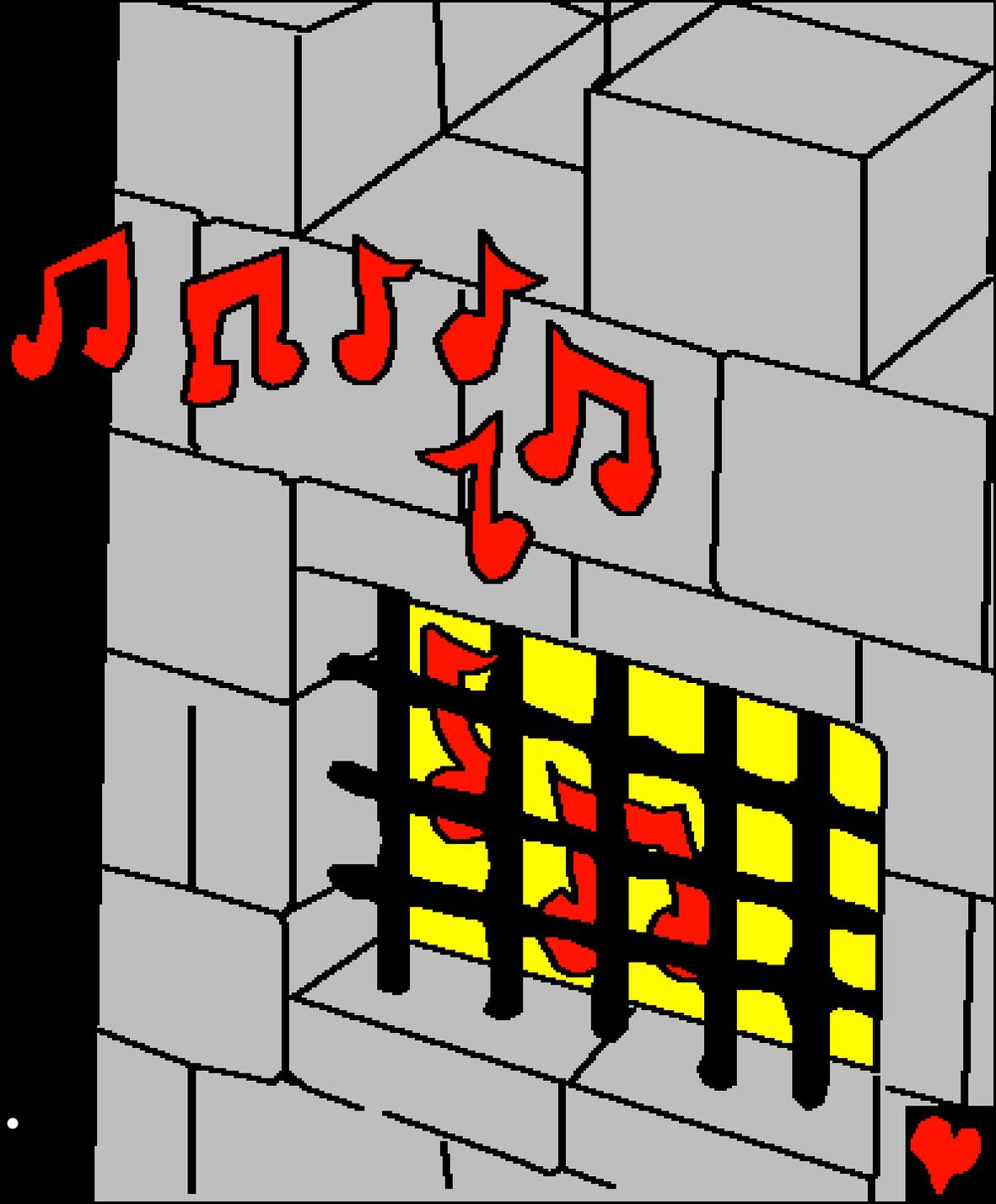
Mungkin
kamu menduga
bahwa Paulus
dan Silas
menjadi
marah dan
tidak senang.



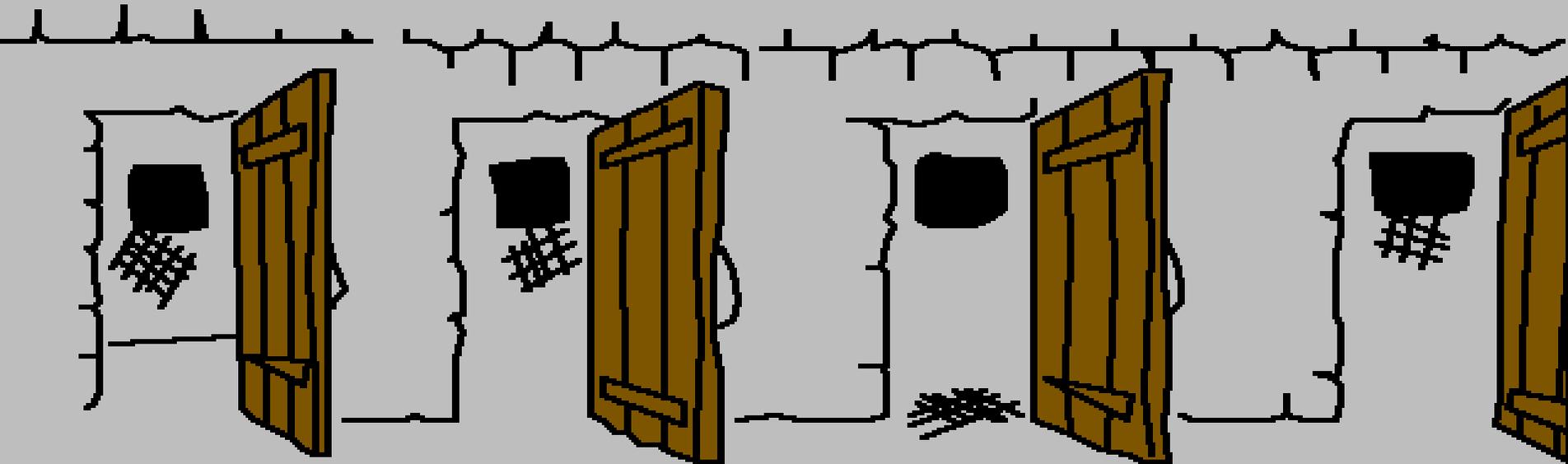
Tetapi
mereka
tidak
seperti
itu.



Para tahanan
yang lain dan
para penjaga
penjara
mendengar
suara mereka.



Tiba-tiba, nyanyian berhenti. Tuhan
mengirimkan satu GEMPA BUMI
untuk menggoncangkan penjara.
Semua pintu terbuka. Setiap rantai
yang membelenggu mereka terlepas.





Oh - Oh! Para penjaga penjara yakin kalau semua tahanan melarikan diri dalam keributan itu. Jika satu orang saja melarikan diri, penjaga penjara itu akan dihukum mati.





Dengan sedih,
penjaga penjara
yang malang itu
menarik keluar
pedangnya. Dia
hampir saja
membunuh
dirinya sendiri
dan selesailah
semuanya.



Tetapi Paulus keluar dan berteriak, "Jangan menyakiti dirimu sendiri, kami semua ada di sini." Saat penjaga penjara itu melihatnya, dia berkata, ...



... "Tuan apa yang harus aku lakukan agar aku selamat?"

Jawab mereka "Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus, dan kamu akan selamat, kamu dan seluruh keluargamu."



Penuh dengan
suka cita,
penjaga
penjara
percaya
kepada
Yesus.





Keesokan harinya Paulus dan Silas dilepaskan dari penjara, kemudian mereka mengadakan perjalanan ke kota-kota yang lain, mengatakan kepada semua orang tentang Yesus.





Beberapa orang percaya, yang lain mencoba untuk menyakiti mereka. Tetapi Tuhan selalu bersama pelayan-pelayanNya. Suatu malam, Paulus berkhotbah selama berjam-jam.





Seorang anak muda yang duduk di tepi jendela yang terbuka tertidur dan jatuh. Kamu bisa membayangkan apa yang terjadi.



Setiap orang tahu kalau orang muda itu sudah mati. Tetapi Paulus pergi keluar dan memeluk dia dan berkata, "Dia masih hidup."



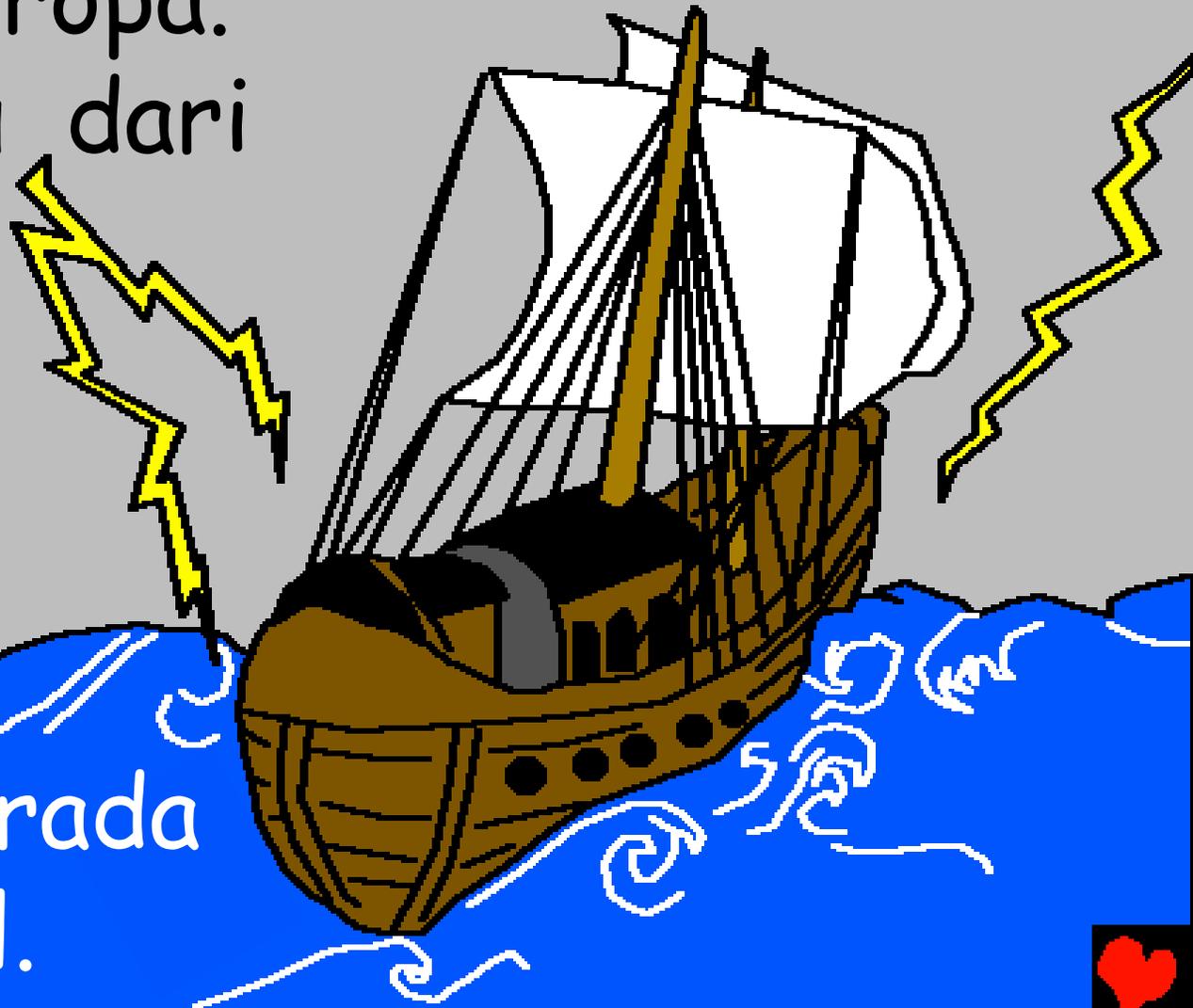
Mereka membawa
orang muda itu
hidup, dan mereka
sangat gembira.



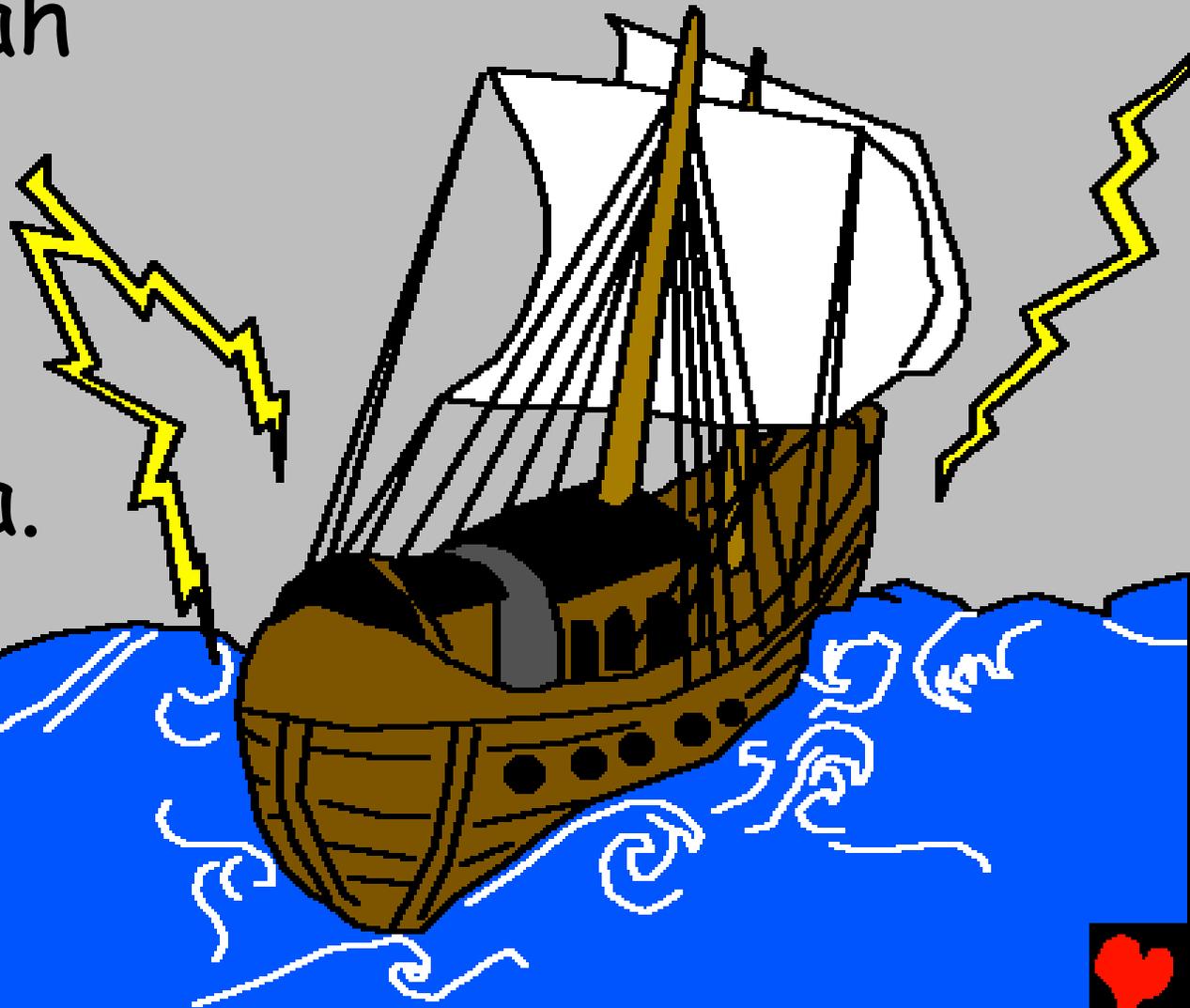
Paulus dan Silas mempunyai banyak petualangan dalam perjalanan mereka ke Eropa.

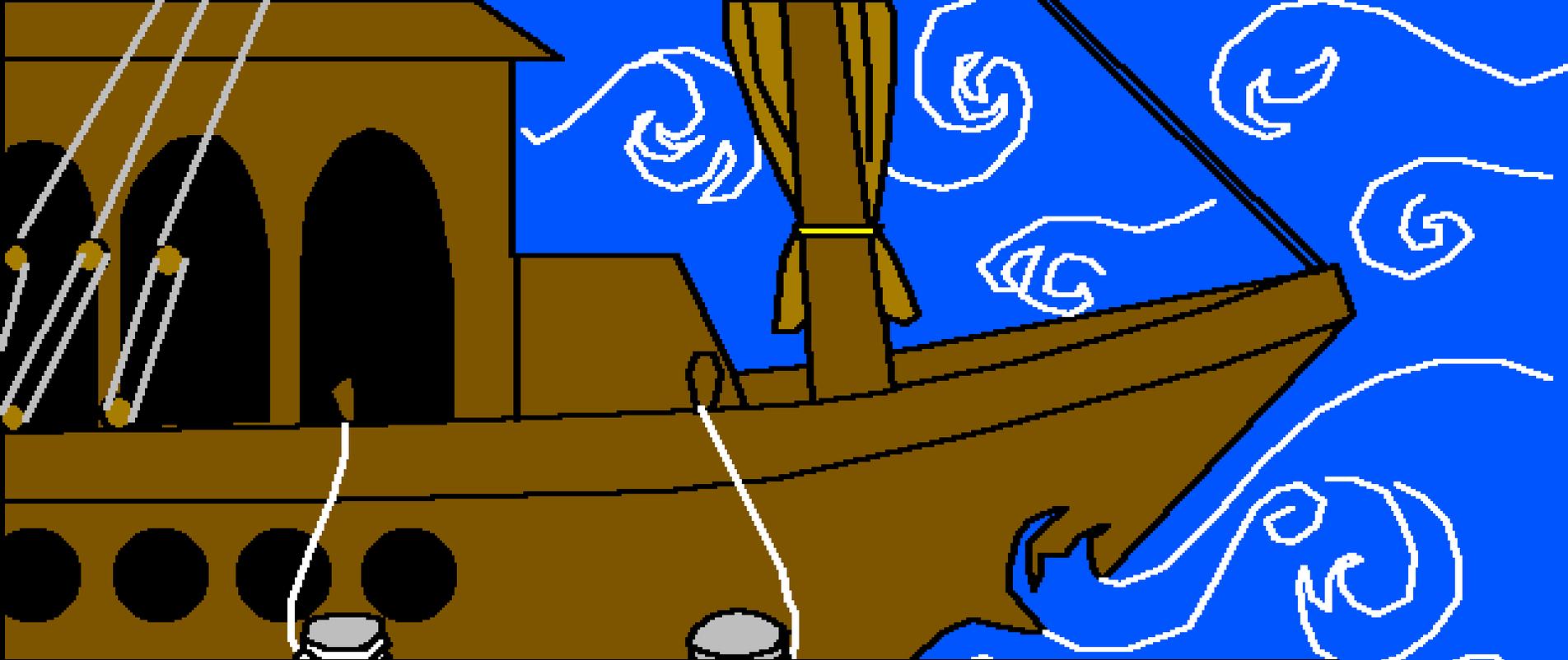
Salah satu dari petualangan Paulus yang terbesar terjadi

saat dia berada di atas kapal.



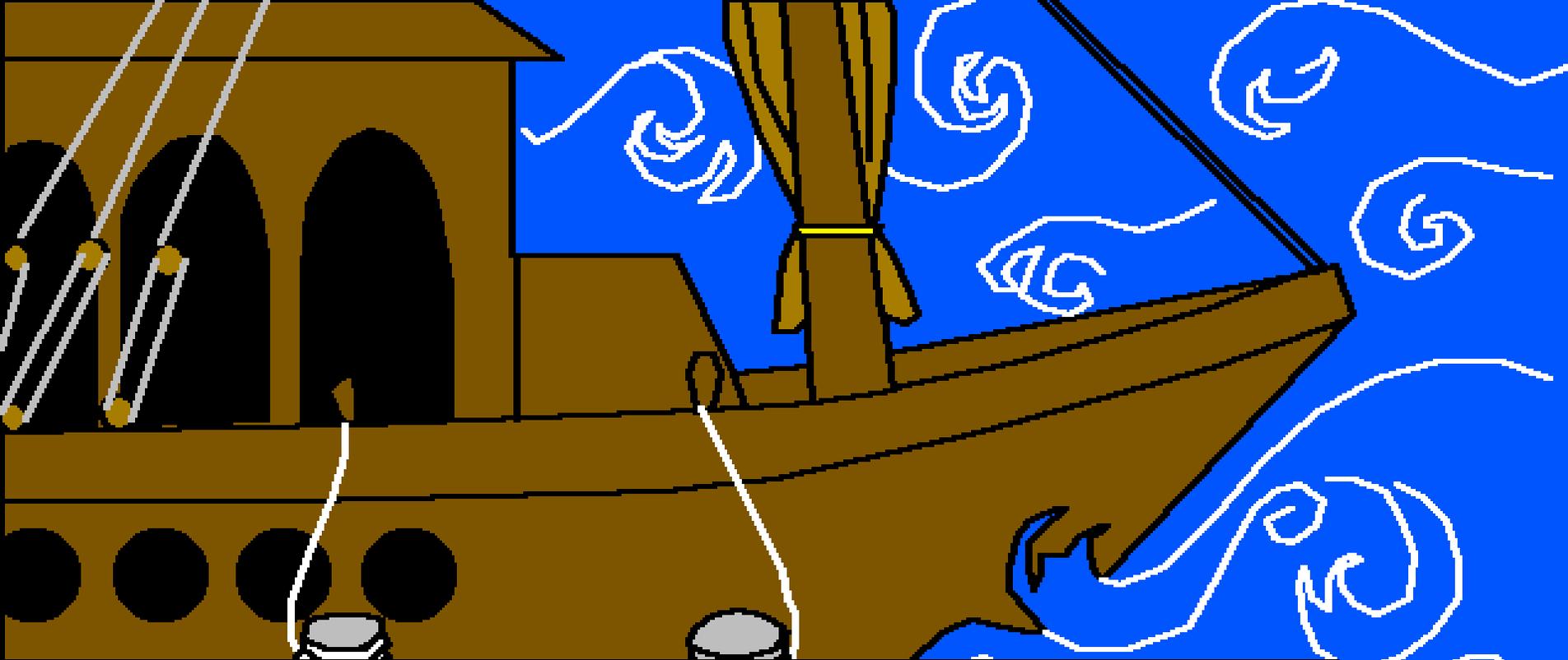
Itu bukanlah kapal motor,
tetapi kapal layar, jadi
sangat mudah
diombang-
ambingkan
oleh badai
disekitarnya.





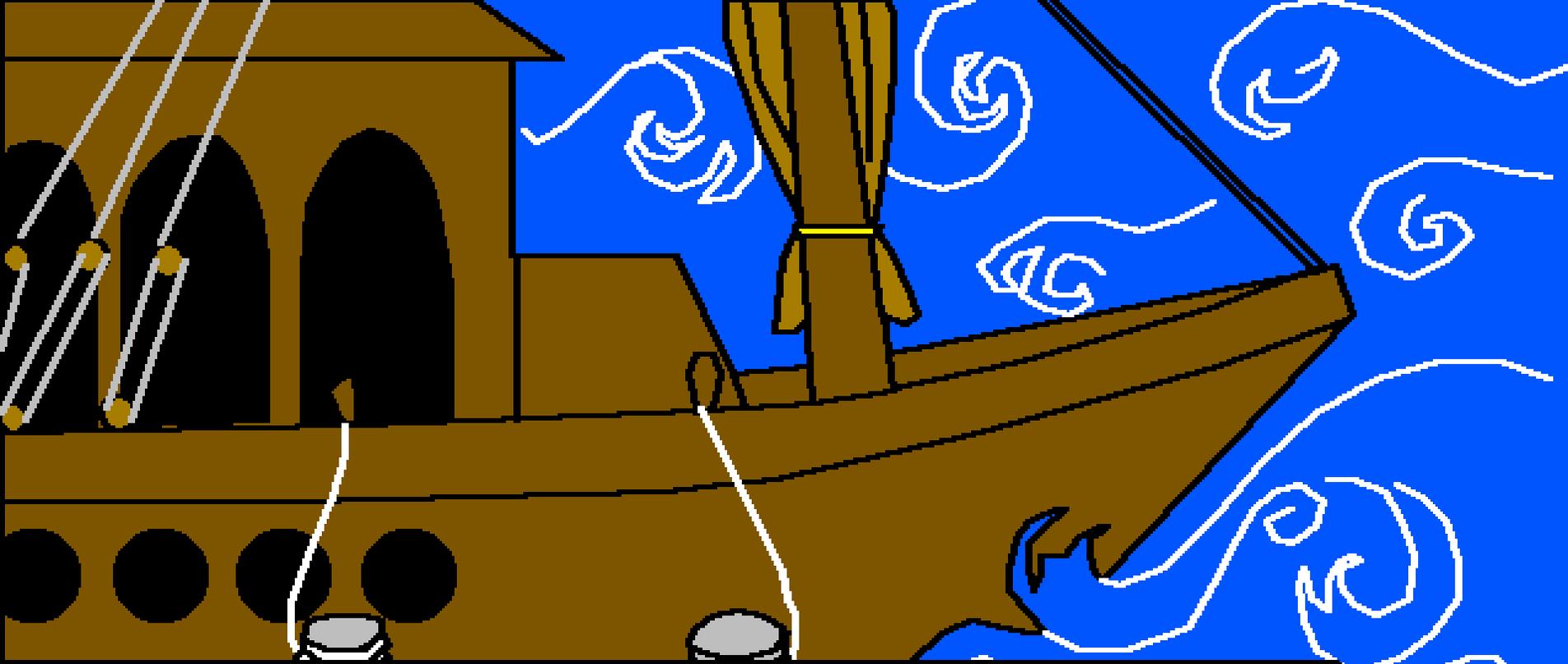
Paulus berada diatas kapal karena dia ditahan lagi. Sekarang dia harus dikirim kepada kaisar di Roma, kota terbesar di dunia.





Angin yang besar bertiup,
pelan-pelan menenggelamkan
kapal itu. Kelihatannya cuaca
sedang berangin.





Itu merupakan perjalanan yang buruk bagi Paulus dan tahanantahanan lainnya, juga bagi para awak kapal.



"Saudara-saudara,
aku lihat bahwa
perjalanan ini akan
mendatangkan
kesukaran
dan kerugian
yang
besar,"
Paulus



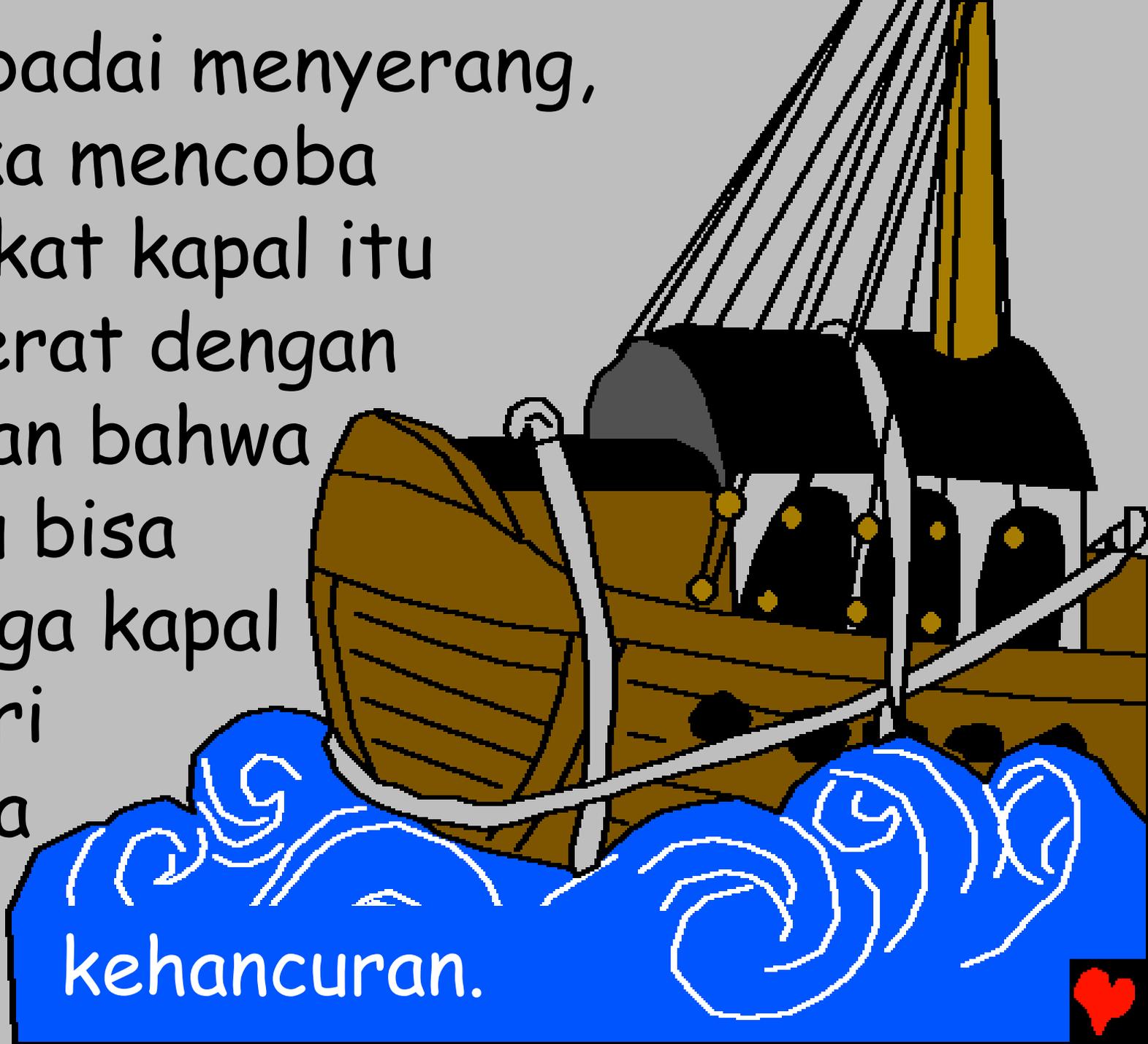
memperingatkan.



Kapten kapal itu tidak
mendengarkan
ucapan Paulus.
Mereka tetap
berlayar.



Saat badai menyerang,
mereka mencoba
mengikat kapal itu
erat-erat dengan
harapan bahwa
hal itu bisa
menjaga kapal
itu dari
bahaya



kehancuran.



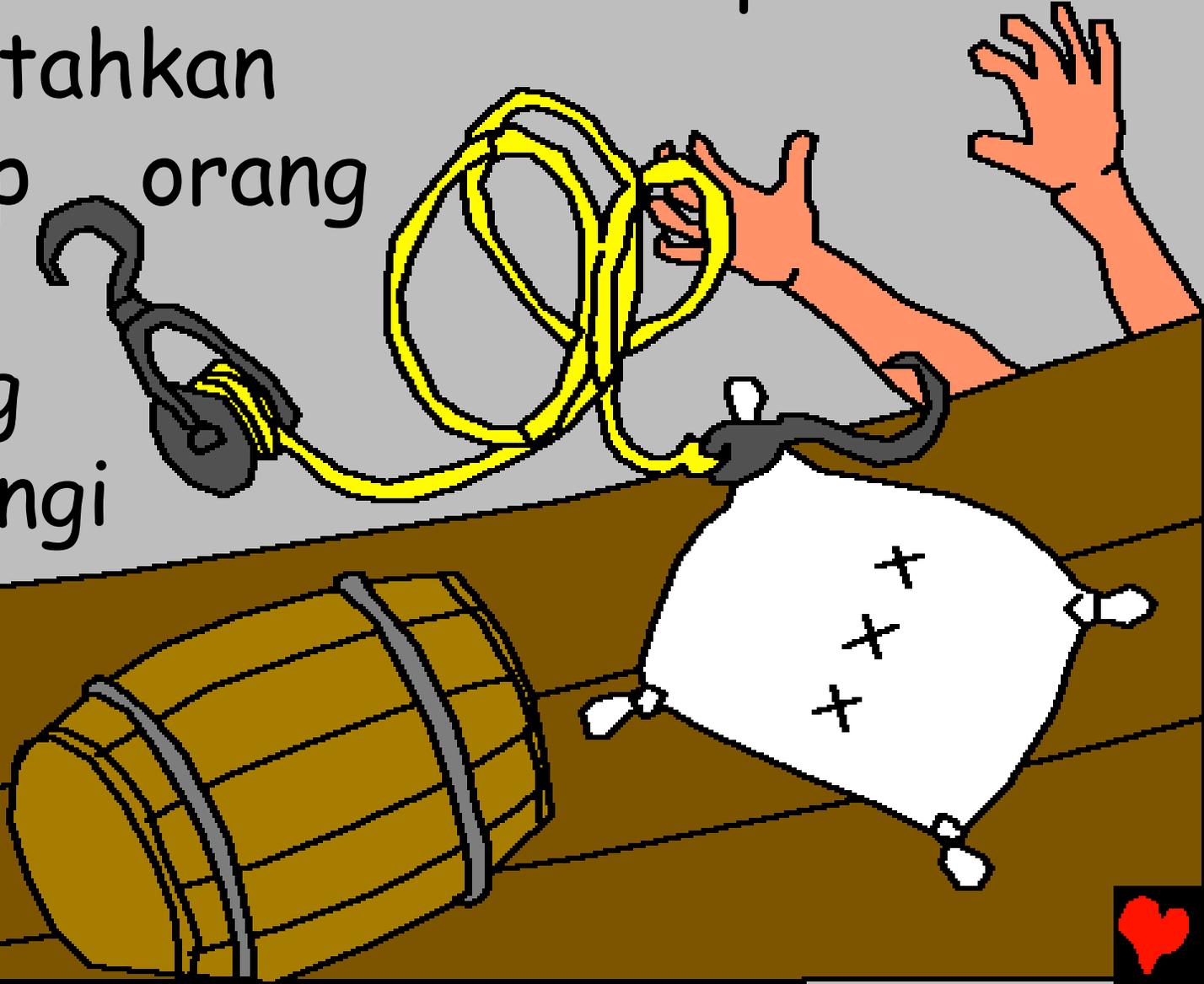
Jika kapal itu pecah,
maka air akan
mengubur
semuanya.



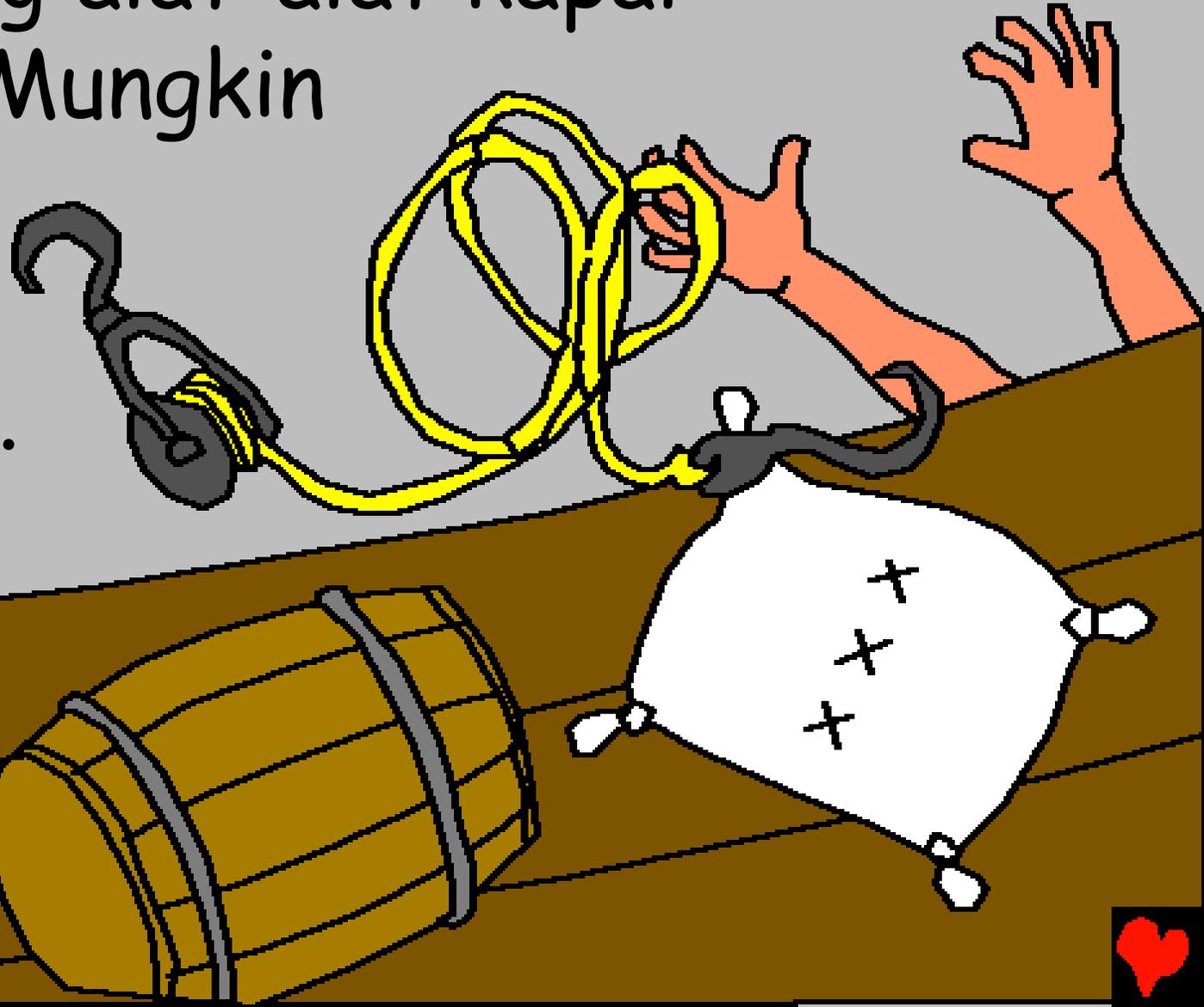
Kapal itu diombang-ambingkan
dengan hebat kemudian kapten
memerintahkan

setiap orang
untuk
menolong
mengurangi

beban
kapal
itu.



Pada hari ketiga, mereka membuang alat-alat kapal ke luar. Mungkin itu bisa sedikit menolong.



Pada malam hari, seorang malaikat berdiri disisi Paulus dan mengatakan bahwa semuanya akan baik-baik saja.



Yang lain terhibur saat
Pulus berkata, "Sebab itu
tabahkanlah hatimu,
saudara-
saudara!"



Karena aku percaya kepada Allah, bahwa semuanya pasti terjadi sama seperti yang dinyatakan kepadaku.



Namun kita harus
mendamparkan kapal
ini pada satu
pulau."



Beberapa hari kemudian, kapal
terhanyut sampai ke dekat
pulau Malta. Kapal itu
menabrak batu
dan terbelah.



Kapten memerintahkan semua orang yang bisa berenang untuk melompat keluar kapal dan berenang ke daratan.



Para tawanan juga selamat,
beberapa menggunakan
papan dan beberapa
menggunakan pecahan-
pecahan kapal.



Di Malta, Allah menunjukkan kuasaNya. Saat mereka berkumpul di perapian, seekor ular beludak menggigit Paulus. Orang-orang berpikir bahwa dia akan mati.



Tetapi gigitan ular beludak itu tidak melukainya. Kemudian orang-orang itu berpikir bahwa Paulus adalah Tuhan.



Banyak orang datang, dan Tuhan menyembuhkan mereka setelah Paulus berdoa untuk mereka.



Akhirnya, Paulus tiba di Roma.
Dibutuhkan waktu dua tahun untuk
mengadili kasusnya. Selama

menunggu waktu
pengadilan itu,
Paulus menyewa
sebuah rumah
dan menerima
tamu-tamu.



Apakah kamu tahu apa yang dikatakan Paulus kepada para tamunya? Kerajaan Allah! Tuhan Yesus Kristus!

Paulus melayani Tuhan di Roma, seperti semua perjalanannya yang lain.



"Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman," Paulus menulis dari Roma.

Alkitab tidak mengatakan kepada kita bagaimana hidupnya berakhir, ...



... tetapi catatan yang lain mengatakan bahwa Paulus dipenggal kepalanya karena perintah Kaisar Nero. Paulus mati seperti waktu dia hidup -

Pelayan Tuhan
yang penuh iman, dan
mengatakan kepada
orang lain tentang
Yesus Kristus.



Perjalanan-perjalanan Paulus yang
mengagumkan

satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam

Kisah Para Rasul pasal 16, 27, 28;
2 Timotius 4

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah
mati untukku dan sekarang hidup kembali.
Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah
setiap hari! Yohanes 3:16

